

**PENGARUH TENAGA KERJA DAN PENGANGGURAN  
TERHADAP ANGKA KEMISKINAN  
DI KABUPATEN GOWA**

**SKRIPSI**



**FAJAR MAULANA  
105711105820**

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2024**

**KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA**

**JUDUL PENELITIAN**

**PENGARUH TENAGA KERJA DAN PENGANGGURAN  
TERHADAP ANGKA KEMISKINAN  
DI KABUPATEN GOWA**

**SKRIPSI**

**Disusun dan Diajukan Oleh:**

**FAJAR MAULANA**  
**105711105820**

*Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
pada Program Studi Ekonomi Pembangunan  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*

*Universitas Muhammadiyah Makassar*

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2024**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

“Setetes keringat orang tua seribu langkah anaknya untuk maju.”

“Tidak ada mimpi yang gagal, yang ada hanyalah mimpi tertunda”

(Windah Basudara)

### PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati skripsi ini ku persembahkan untuk kedua orang tua saya. Bapak Ramir Ajis dan Ibu Ani J. Atas segala doa dan pengorbanan beliau sehingga saya bisa sampai pada titik ini.

### PESAN DAN KESAN

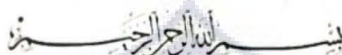
Orang lain hanya melihat keberhasilan seseorang dari hasilnya, tanpa pernah ingin bertanya proses mana yang telah berhasil kita lewati dalam seatu perjuangannya, maka sekecil apapun pencapaiannya perlu

diapresiasi untuk diri sendiri



**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972Makassar



**HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul Penelitian : Pengaruh Tenaga Kerja Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Angka Kemiskinan Di Kabupaten Gowa

Nama Mahasiswa : Fajar Maulana

No. Stambuk/ NIM : 105711105820

Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

PerguruanTinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata (S1) pada tanggal 27 Agustus 2024 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 12 September 2024

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

A. Nur Achsanuddin UA, SE., M.Si  
NIDN : 092009 8604

H. Muh. Rusdi, SE., M. Si  
NIDN. 0928085803

Mengetahui,

Dekan

Ketua program Studi



Dr. H. Andi Jam'an, SE., M. Si  
NBM. 651 597

Asdar, SE. M. Si  
NBM. 128 6845



**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi atas Nama : Fajar Maulana Nim : 105711105820 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0003/SK-Y/60201/091004/2024M, Tanggal 22 Safar 1446 H/ 27 Agustus 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 12 September 2024

**PANITIA UJIAN**

- |                  |   |   |
|------------------|---|---|
| 1. Pengawas Umum | : Dr Ir H. Abd. Rakhim Nanda, S.T., M.T., IPU (.....) |   |
|                  | (Rektor Unismuh Makassar)                             |   |
| 2. Ketua         | : Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si                       |  |
|                  | (Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)                   |   |
| 3. Sekretaris    | : Agusdiwana Suarni, SE., M. ACC                      |  |
|                  | (Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)           |   |
| 4. Penguji       | : 1. Dr. H. Muhammad Ikram Idrus, M.S                 |  |
|                  | 2. Hj. Naidah, S.E, M. Si                             |  |
|                  | 3. Asdar, S.E, M. Si                                  |  |
|                  | 4.A. Nur Achasanuddin UA, S.E, M. Si                  |  |

Disahkan Oleh  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar



**Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si**  
NB.M. 651 507



**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972Makassar

**SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Fajar Maulana  
No. Stambuk/ NIM : 105711105820  
Program Studi : Ekonomi Pembangunan  
Judul Penelitian : Pengaruh Tenaga Kerja Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Angka Kemiskinan Di Kabupaten Gowa

Dengan ini menyatakan bahwa :

***Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan jiplakan dan tidak dibukukan oleh siapa pun.***

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 12 September 2024

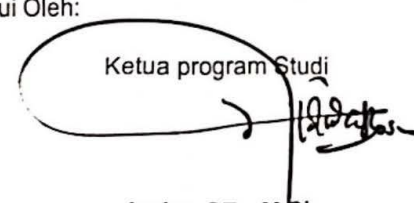
Yang Membuat Pernyataan,

  
**Fajar Maulana**  
 105711105820

Diketahui Oleh:

  
 Dekan  
**Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si**  
 NBM. 651 597

Ketua program Studi

  
**Asdar, SE., M.Si**  
 NBM. 128 6845

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fajar Maulana  
NIM : 105711105820  
Program Studi : Ekonomi Pembangunan  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Nonexclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

### **Pengaruh Tenaga Kerja Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Angka Kemiskinan Di Kabupaten Gowa**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Makassar, 12 September 2024

Yang Membuat Pernyataan,



Fajar Maulana  
105711105820

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul *“Pengaruh Tenaga Kerja dan Pengangguran Terhadap Angka Kemiskinan di Kabupaten Gowa”* Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak Ramir Ajis dan Ibu Ani. J yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Juga seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Dr Ir H. Abd. Rakhim Nanda, S.T., M.T., IP Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.



2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE., M. Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Asdar, SE., M.Si, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak A. Nur Achsanuddin UA, SE., M.Si selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Ibu H. Muh Rusdi, SE., M.Si selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Seluruh dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak pernah lelah meluangkan waktu dan ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
7. Untuk kedua orang tua saya tercinta. Bapak Ramir Ajis dan Ani. J yang telah memberikan dukungan, doa dan selalu mengusahakan segala hal yang terbaik untuk penulis selama perkuliahan.
8. Untuk saudara-saudari saya tercinta Nurfarira yang selalu memberikan semangat dan dukungan selama perkuliahan.
9. Untuk teman-teman pengurus Himajep 2023-2024 yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini
10. Untuk teman-temanku Stut Tetta dan Balvis yang sangat saya cintai yang telah menjadi sahabat selama perkuliahan, selalu kebersamai dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Terimakasih kepada BALANCE 020 yang hampir 4 tahun jalan bersama dan memberi motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

12. Terima kasih kepada Melani. M yang telah memberikan dukungan dan semangat yang tak hentinya-hentinya.
13. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

*Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Makassar, 11 September 2024

**Fajar Maulana**

## ABSTRAK

**Fajar Maulana, 2024 “Pengaruh Tenaga Kerja dan Pengangguran Terhadap Angka Kemiskinan di Kabupaten Gowa”. Skripsi Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Pembimbing I A. Nur Achsanuddin UA dan Pembimbing II Muh. Rusdi**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Tenaga Kerja dan Pengangguran Terhadap Angka Kemiskinan di Kabupaten Gowa. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang diperoleh dari data time series tahun 2014-2023. Pengumpulan data dengan metode observasi dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan diolah dengan metode analisis regresi linear berganda dengan bantuan SPSS versi 25.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Tenaga Kerja berpengaruh Negatif dan tidak signifikan terhadap angka kemiskinan di Kabupaten Gowa. Hal ini terbukti bahwa  $t$  hitung  $-1,120$  lebih kecil dari  $t$  tabel sebesar  $1.894$  ( $-1,120 < 1.894$ ) dengan nilai signifikansi  $0,300$  yang lebih besar dari  $0,05$  ( $0,300 > 0,05$ ). Artinya, Tenaga Kerja berpengaruh tidak signifikan terhadap Angka Kemiskinan di Kabupaten Gowa. Selain itu, koefisien menunjukkan nilai negatif artinya Tenaga Kerja tidak berpengaruh terhadap Angka Kemiskinan di Kabupaten Gowa. (2) Pengangguran berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap angka kemiskinan di Kabupaten Gowa. Hal ini terbukti bahwa hasil analisis regresi yang dilakukan, dimana koefisien menunjukkan nilai  $t$  hitung Pengangguran memperoleh nilai  $t$  hitung sebesar  $0.010$  lebih kecil dari  $t$  tabel sebesar  $1.894$  ( $0.010 < 1.894$ ) dengan nilai signifikansi  $0,992$  yang lebih besar dari  $0,05$  ( $0,010 > 0,05$ ) ini berarti variabel  $X_2$  Pengangguran berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap variabel  $Y$  Angka Kemiskinan.

**Kata Kunci :** *Tenaga Kerja, Pengangguran dan Angka Kemiskinan*



## ABSTRACT

**Fajar Maulana, 2024 "The Effect of Labor and Unemployment on Poverty Rate in Gowa District". Thesis of Development Economics Study Program, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by Supervisor I A. Nur Achsanuddin UA and Supervisor II Muh. Rusdi.**

This study aims to determine the Effect of Labor and Unemployment on Poverty Rate in Gowa Regency. The type of data used in this study is quantitative data obtained from time series data for 2014-2023. Data collection by observation and documentation methods. The collected data was processed by multiple linear regression analysis method with the help of SPSS version 25.

The results of this study show that: (1) Labor force has a negative and insignificant effect on poverty rates in Gowa Regency. It is evident that  $t$  count -1.120 is smaller than  $t$  table by 1.894 ( $-1.120 < 1.894$ ) with a significance value of 0.300 which is greater than 0.05 ( $0.300 > 0.05$ ). That is, the Labor Force has no significant effect on the Poverty Rate in Gowa Regency. In addition, the coefficient shows a negative value. This means that the Labor Force does not affect the Poverty Rate in Gowa Regency. (2) Unemployment has a positive and insignificant effect on the poverty rate in Gowa District. It is proven that the results of the regression analysis carried out, where the coefficient shows the value of  $t$  calculated Unemployment obtained a calculated  $t$  value of 0.010 smaller than  $t$  table of 1.894 ( $0.010 < 1.894$ ) with a significance value of 0.992 which is greater than 0.05 ( $0.010 > 0.05$ ) this means that variable  $X_2$  Unemployment has a positive and insignificant effect on variable  $Y$  Poverty Rate.

**Keywords :** *Labor, Unemployment and Poverty Rate*



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGATAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
A. Tinjauan Teori .....	8
1. Kemiskinan .....	8
2. Pengangguran .....	11
3. Tenaga kerja .....	14
B. Tinjauan Empiris .....	17
C. Kerangka Pikir.....	20
D. Hipotesis .....	22
<b>BAB III. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>23</b>
A. Jenis Penelitian .....	23
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	23
C. Jenis dan Sumber Data .....	23
D. Populasi dan Sampel .....	24
E. Teknik Pengumpulan Data.....	25
F. Definisi operasional variabel.....	25
G. Teknik Analisis Data .....	26

H. Uji Hipotesis .....	29
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>30</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	30
B. Hasil Penelitian .....	30
C. Pembahasan .....	43
<b>BAB V. PENUTUP .....</b>	<b>46</b>
A. Kesimpulan .....	46
B. Saran .....	46
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>48</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>50</b>



**DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Persentase Kemiskinan Kabupaten Gowa Tahun 2011-2022 .....	2
Tabel 1.2 Persentase Tingkat Pengangguran Terbuka .....	3
Tabel 1.3 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (Persen) Kabupaten Gowa .....	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	19



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....22





# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kemiskinan merupakan fenomena yang terjadi hampir di seluruh negara yang sedang berkembang. Kemiskinan merupakan masalah ekonomi paling mendesak yang memerlukan perhatian segera. Pemerintah menjadikan masalah kemiskinan sebagai masalah prioritas karena dampak negatifnya dengan dimensi yang luas (Septiadi & Nursan, 2020). Kemiskinan diakibatkan oleh ketidakmampuan sebagian orang untuk mengatur kehidupannya pada tingkat yang dianggap manusiawi. Kondisi ini menyebabkan menurunnya kualitas sumber daya manusia sehingga produktivitas dan pendapatan yang diperolehnya rendah. Lingkaran kemiskinan ini terus terjadi, karena dengan penghasilan yang rendah tidak mampu mengakses sarana pendidikan, kesehatan, dan nutrisi secara baik sehingga menyebabkan kualitas sumber daya manusia dari aspek intelektual dan fisik rendah, berakibat produktivitas juga rendah.

Kemiskinan merupakan suatu keadaan di mana seseorang tidak berharta, berpenghasilan rendah, dan serba kekurangan untuk memenuhi kebutuhan dasar minimal hidup layak, seperti sandang, pangan, papan, pelayanan pendidikan, kesehatan, pelayanan air bersih, dan sanitasi (Kristin dan Darsana, 2018). Kemiskinan merupakan masalah yang dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan, antara lain pengangguran, pendidikan, kesehatan, tingkat pendapatan masyarakat, konsumsi, lokasi, dan lingkungan (Putri, 2017). Kemiskinan merupakan kondisi absolut dan relatif yang menyebabkan seseorang atau kelompok masyarakat dalam suatu wilayah

tidak mempunyai kemampuan untuk mencukupi kebutuhan dasarnya sesuai tata nilai atau norma tertentu yang berlaku di dalam masyarakat karena sebab-sebab natural, kultural, maupun struktural (Yanthi & Marhaeni, 2015).

Kabupaten Gowa merupakan salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Sulawesi Selatan. Kabupaten Gowa menjadi salah satu kabupaten yang memiliki permasalahan kemiskinan dan menjadi pokok pemerintah. Namun sampai saat ini, penanganan kemiskinan masih belum sesuai dengan apa yang diharapkan (Fadillah & Sabar, 2023). Menurut data BPS (2023), tingkat kemiskinan di Kabupaten gowa mengalami fluktuasi selama 5 tahun terakhir yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1. 1 Persentase Kemiskinan Kabupaten Gowa Tahun 2011-2022**

Tahun	Persentase (%)
2011	8,55
2012	8,06
2013	8,73
2014	8,00
2015	8,27
2016	8,40
2017	8,42
2018	9,28
2019	9,14
2020	7,38
2021	7,54
2022	7,36

Sumber: (Badan Pusat Statistik, Tahun 2023)

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa kemiskinan di Kabupaten Gowa mengalami penurunan dari tahun 2018 sampai 2020, yaitu dari 9,28% menjadi 7,38%. Namun, pada tahun 2021 kembali mengalami peningkatan menjadi 7,54%. Pada tahun 2022 terjadi penurunan sebesar 0,18% yaitu menjadi 7,36% dari tahun 2021.

Pengangguran merupakan salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya kemiskinan di Kabupaten Gowa. Pengangguran adalah jumlah tenaga kerja dalam perekonomian yang aktif mencari pekerjaan tapi belum mendapatkannya. Pengangguran juga diartikan sebagai permasalahan makro ekonomi yang mempengaruhi manusia secara langsung dan merupakan permasalahan yang berat (Febrianti *et al*, 2022).

**Tabel 1.2**  
**Persentase Tingkat Pengangguran Terbuka Tahun 2010-2021**

Tahun	Persentase (%)
2010	7,75
2011	7,05
2012	4,01
2013	2,63
2014	2,30
2015	4,96
2017	4,96
2018	4,80
2019	4,35
2020	6,44
2021	4,30

Sumber: Badan Pusat Statistik Tahun 2023

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Tahun 2023, pada tabel 1.2 dapat dilihat Tingkat Pengangguran di Kabupaten Gowa selama 10 tahun terakhir mengalami fluktuasi. Tingkat pengangguran tertinggi terjadi pada tahun 2010 yaitu sebesar 7,75%. Sedangkan persentase pengangguran terendah dapat dilihat pada tahun 2014 yaitu sebesar 2,30%.

Selain itu tenaga kerja juga menjadi faktor yang mempengaruhi angka kemiskinan di Kabupaten Gowa peranan tenaga kerja tersebut sebagai salah satu faktor produksi yang akan mempengaruhi tinggi rendahnya tingkat pendapatan nasional dari segi kuantitas atau jumlah saja. Sedangkan kita beranggapan bahwa kalau jumlah tenaga kerja yang dipakai dalam usaha produksi meningkat, maka jumlah produksi yang bersangkutan juga meningkat. Jumlah tenaga kerja di Kabupaten Gowa selama beberapa tahun mengalami kenaikan, begitu juga dengan jumlah pengangguran di Kabupaten Gowa berfluktuatif namun cenderung mengalami kenaikan sejak beberapa tahun terakhir. Hal ini disebabkan karena jumlah angkatan kerja yang terus meningkat, maka komposisi pekerja dan penganggurannya akan terus naik seiring jumlah penduduk.

Kemajuan perekonomian suatu negara tidak terlepas dari produktivitas kerja penduduknya. Adapun produktivitas kerja harus didukung oleh tingkat investasi dan sumber daya manusia yang memadai. Disamping produktivitas yang tinggi, agar perekonomian suatu negara dapat tumbuh dengan pesat harus didukung dengan adanya efisiensi dalam proses produksinya sehingga memungkinkan bagi perekonomian tersebut untuk memproduksi lebih maksimal (Widayati *et al*, 2019).

**Tabel 1.3 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (Persen)  
Kabupaten Gowa Tahun 2010-2022**

<b>Tahun</b>	<b>Persentase</b>
2010	64,70
2011	65,60
2012	62,08
2013	64,17
2014	66,30
2015	58,33
2016	-
2017	62,17
2018	67,42
2019	66,52
2020	67,62
2021	68,89
2022	73,16

*Sumber: Badan Pusat Statistik, Tahun 2023*

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Tahun 2023, pada tabel 1.3 dapat dilihat Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Kabupaten Gowa selama beberapa tahun terakhir mengalami fluktuasi. Tingkat partisipasi angkatan kerja tertinggi pada tahun 2022 yaitu sebesar 73,16% sedangkan persentase partisipasi angkatan kerja terendah dapat dilihat pada tahun 2015 yaitu 58,33%.

Tenaga kerja merupakan faktor yang mempengaruhi kemiskinan. Peranan tenaga kerja tersebut sebagai salah satu faktor produksi yang akan mempengaruhi tinggi rendahnya tingkat pendapatan nasional dari segi kuantitas atau jumlah saja. Sementara itu kita beranggapan bahwa kalau jumlah tenaga kerja yang dipakai dalam usaha produksi meningkat, maka jumlah produksi yang bersangkutan juga meningkat. Dengan kata lain kalau tidak ada peningkatan jumlah tenaga kerja maka jumlah produksi akan tetap. Pernyataan demikian ini, tidak dapat seluruhnya dianggap benar karena walaupun jumlah tenaga kerja itu menjadi lebih baik, maka dapat terjadi bahwa tingkat produksi akan meningkat pula (Irawan dan Suparmoko, 2008:119).

Berdasarkan penjabaran tersebut penulis mengangkat judul **“Pengaruh Tenaga Kerja dan Pengangguran Terhadap Angka Kemiskinan di Kabupaten Gowa”**.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah tenaga kerja berpengaruh terhadap angka kemiskinan di kabupaten Gowa dari tahun 2014-2023?
2. Apakah pengangguran berpengaruh terhadap angka kemiskinan di kabupaten Gowa dari tahun 2014-2023?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan pengaruh tenaga kerja terhadap angka kemiskinan di Kabupaten Gowa.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengangguran terhadap angka kemiskinan di Kabupaten Gowa.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi rujukan atau referensi untuk penelitian selanjutnya pengaruh tenaga kerja dan pengangguran terhadap angka kemiskinan di Kabupaten Gowa.

##### **2. Manfaat Praktis**

Bagi para akademis penelitian ini dapat dijadikan pengetahuan dan informasi guna memberikan kemampuan pemahaman mengenai pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap angka kemiskinan.

##### **3. Manfaat Metodologi**

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan untuk memahami pengaruh tenaga kerja dan pengangguran terhadap angka kemiskinan di Kabupaten Gowa.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Tinjauan Teori**

##### **1. Kemiskinan**

Kemiskinan merupakan sebuah keadaan saat ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, tempat berlindung, pendidikan dan kesehatan. Kemiskinan dapat disebabkan oleh kelangkaan alat pemenuhan dasar, ataupun sulitnya akses terhadap pendidikan dan pekerjaan (Maipita, 2014).

Kemiskinan merupakan suatu fenomena sosial dan bahkan juga dianggap sebagai suatu masalah yang dihadapi oleh setiap masyarakat di seluruh dunia sepanjang masa dimana, kemiskinan merupakan suatu keadaan seseorang tidak sanggup memeliharanya dirinya sesuai dengan taraf hidup kelompoknya, juga tidak mampu untuk memanfaatkan tenaga, mental maupun fisiknya dalam kelompok tersebut (Todaro & Smith, 2006). Kemiskinan mencerminkan dapat diartikan sebagai akibat dari ketiadaan demokrasi, yang mencerminkan hubungan kekuasaan yang menghilangkan kemampuan warga disuatu negara untuk memutuskan masalah yang menjadi perhatian. Mayoritas penduduk kurang memperoleh alat produksi seperti lahan, teknologi dan sumber daya pendidikan. Kemiskinan juga dapat disebabkan karena terbatasnya peluang atau kesempatan yang dimiliki oleh seseorang atau suatu kelompok dalam mengakses sumber daya (Annur, 2013).

Menurut Itang, I. (2015) faktor penyebab kemiskinan, yaitu:



- 1) Pendidikan yang Rendah. Tingkat pendidikan yang rendah menyebabkan seseorang kurang mempunyai keterampilan tertentu yang diperlukan dalam kehidupannya. Keterbatasan pendidikan atau keterampilan yang dimiliki seseorang menyebabkan keterbatasan kemampuan seseorang untuk masuk dalam dunia kerja.
- 2) Malas Bekerja. Adanya sikap malas (bersikap pasif atau bersandar pada nasib) menyebabkan seseorang bersikap acuh tak acuh dan tidak bergairah untuk bekerja.
- 3) Keterbatasan Sumber Alam. Suatu masyarakat akan dilanda kemiskinan apabila sumber alamnya tidak lagi memberikan keuntungan bagi kehidupan mereka. Hal ini sering dikatakan masyarakat itu miskin karena sumberdaya alamnya miskin.
- 4) Terbatasnya Lapangan Kerja. Keterbatasan lapangan kerja akan membawa konsekuensi kemiskinan bagi masyarakat. Secara ideal seseorang harus mampu menciptakan lapangan kerja baru sedangkan secara faktual hal tersebut sangat kecil kemungkinannya bagi masyarakat miskin karena keterbatasan modal dan keterampilan.
- 5) Keterbatasan Modal. Seseorang miskin sebab mereka tidak mempunyai modal untuk melengkapi alat maupun bahan dalam rangka menerapkan keterampilan yang mereka miliki dengan suatu tujuan untuk memperoleh penghasilan.
- 6) Beban Keluarga. Seseorang yang mempunyai anggota keluarga banyak apabila tidak diimbangi dengan usaha peningkatan pendapatan akan menimbulkan kemiskinan karena semakin banyak

anggota keluarga akan semakin meningkat tuntutan atau beban untuk hidup yang harus dipenuhi.

#### a) Jenis-Jenis Kemiskinan

Menurut (Maipita, 2014), Kemiskinan dapat digolongkan kedalam beberapa teori yaitu:

1. Kemiskinan Struktural disebut juga kemiskinan buatan (*man made poverty*) disebabkan oleh tatanan kelembagaan dan sistem yang diterapkan, seperti sistem politik, ekonomi, keamanan, dan lainnyadan oleh karenanya kondisi sosial ekonomi masyarakat menjadi rendah (*underdevelopment trap*) atau tidak mungkin sejahtera.
2. Kemiskinan Alamiah disebabkan oleh rendahnya kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan Sumber Daya Alam (SDA).
3. Kemiskinan kultural adalah kemiskinan yang disebabkan oleh budaya penduduk yang malas, tidak mau bekerja, tidak disiplin, dan
4. Kemiskinan relatif adalah kemiskinan yang biasanya diperoleh dengan membandingkan kelompok masyarakat berpendapatan rendah dengan masyarakat berpendapatan tertinggi (kelompok bawah dan kelompok atas).

#### b) Ukuran Kemiskinan

Garis kemiskinan adalah tingkat pendapatan atau pengeluaran yang ditetapkan dimana pendapatan seseorang berada di bawah tingkat tersebut, maka ia dikatakan miskin. Oleh karena itu garis

kemiskinan sangat berpengaruh terhadap besar atau kecilnya angka kemiskinan (Maipita, 2014).

$$GK=U_i(x_i, p_i)$$

Keterangan:

GK = Garis Kemiskinan

U<sub>i</sub> = Utilitas Minimum

### c) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemiskinan

Menurut (Maipita, 2014), Menyatakan bahwa kemiskinan secara umum disebabkan oleh dua faktor, yaitu:

- 1) Faktor Internal, adalah faktor yang datang dari dalam diri orang miskin, faktor penyebabnya adalah sikap yang menerima apa adanya, tidak bersungguh-sungguh dalam usaha, dan kondisi fisik yang kurang sempurna.
- 2) Faktor Eksternal, adalah faktor yang datang dari luar diri si miskin, faktor penyebabnya adalah terkucilkan, akses yang terbatas, kurangnya lapangan kerja, ketiadaan kesempatan, dan sumber daya alam yang terbatas.

Menurut Isdjoyo dalam (Maipita, 2014) penyebab kemiskinan dibedakan menjadi dua yaitu:

- a) Di desa, kemiskinan di desa disebabkan oleh ketidak berdayaan, keterkucilkan, kemiskinan material, kerentanan, dan sikap.
- b) Di kota, penyebab kemiskinan di kota adalah, rendahnya kualitas angkatan kerja, akses yang sulit dan terbatas dalam 18 memperoleh modal, rendahnya tingkat penguasaan teknologi,

penggunaan sumber daya yang tidak efisien, dan pertumbuhan penduduk yang tinggi.

## 2. Pengangguran

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) dalam indikator pekerjaan, pengangguran merupakan penduduk yang tidak bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan atau sedang mempersiapkan usaha baru atau penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena sudah diterima bekerja tetapi belum mulai bekerja.

Menurut Sukirno (2017) pengangguran adalah suatu keadaan dimana seseorang yang tergolong angkatan kerja ingin mendapatkan pekerjaan tetapi belum mendapatkannya. Pengangguran menurut Simanjuntak (2003) adalah penduduk usia kerja yang tidak bekerja 12 sama sekali atau bekerja kurang dari dua hari dalam seminggu sebelum pencacahan dan sedang berusaha mendapatkan pekerjaan.

Menurut Putong (2013) kategori pengangguran biasanya adalah mereka yang tidak mempunyai pekerjaan pada usia kerja dan waktu kerja. Usia kerja biasanya adalah usia yang tidak bersekolah tetapi di atas usia anak-anak (relatif di atas 6-18 tahun, yaitu masa pendidikan dari sekolah dasar sampai tamat sekolah menengah atas). Sedangkan mereka yang berusia di atas 18 tahun tetapi masih bersekolah dapat dikategorikan sebagai pengangguran, meskipun masih banyak perdebatan mengenai hal ini.

Pengangguran terjadi karena ketidakseimbangan di pasar tenaga kerja. Di pasar tenaga kerja, kurva penawaran dan permintaan tenaga

kerja diketahui. Kurva permintaan tenaga kerja menunjukkan jumlah tenaga kerja yang akan ditawarkan oleh rumah tangga dan memiliki kemiringan positif terhadap upah. Keseimbangan pasar akan tercapai jika terjadi keadaan jumlah tenaga kerja yang diminta sama dengan jumlah tenaga kerja yang ditawarkan pada tingkat upah tertentu (Widiyanti, 2016).

Menurut Sukirno penyebab pengangguran dapat digolongkan menjadi empat macam, yaitu:

a. Pengangguran Terbuka

Pengangguran ini diciptakan sebagai akibat dari peningkatan lowongan pekerjaan lebih rendah daripada peningkatan tenaga kerja. Akibatnya, semakin banyak pekerja 13 dalam perekonomian yang tidak dapat menemukan pekerjaan. Efek dari keadaan ini adalah dalam jangka waktu yang cukup lama mereka tidak melakukan pekerjaan. Jadi mereka adalah pengangguran nyata dan paruh waktu, dan oleh karena itu disebut pengangguran terbuka. Pengangguran terbuka juga dapat terjadi sebagai akibat menurunnya kegiatan ekonomi, kemajuan teknologi yang mengurangi penggunaan tenaga kerja, atau akibat menurunnya perkembangan suatu industri.

b. Pengangguran Tersembunyi

Pengangguran ini terutama terjadi pada sektor pertanian atau jasa. Setiap kegiatan ekonomi membutuhkan tenaga kerja, dan jumlah tenaga kerja yang digunakan tergantung pada banyak faktor. Faktor yang perlu diperhatikan adalah ukuran perusahaan, jenis kegiatan perusahaan, mesin yang digunakan (baik padat karya

maupun padat modal) dan tingkat produksi yang dicapai. Di negara-negara berkembang sering dijumpai jumlah tenaga kerja dalam suatu kegiatan ekonomi lebih dari yang sebenarnya dibutuhkan agar dapat menjalankan kegiatannya secara efisien. Kelebihan tenaga kerja yang digunakan diklasifikasikan sebagai pengangguran tersembunyi.

c. Pengangguran Musiman

Pengangguran ini terutama terdapat pada sektor pertanian dan perikanan. Pada musim hujan, para penyadap karet dan nelayan tidak dapat melakukan pekerjaannya dan terpaksa 14 menganggur. Pada musim kemarau, petani tidak bisa menggarap lahannya. Selain itu, pada umumnya petani tidak terlalu aktif antara waktu setelah tanam dan setelah panen.

d. Setengah Menganggur

Di negara berkembang migrasi dari desa ke kota sangat pesat. Akibatnya, tidak semua orang yang pindah ke kota bisa mendapatkan pekerjaan dengan mudah. Beberapa dipaksa menjadi pengangguran penuh waktu. Selain itu, ada juga yang tidak menganggur, tetapi juga tidak bekerja penuh waktu, dan jam kerjanya jauh lebih rendah dari biasanya. Mereka mungkin hanya bekerja satu sampai dua hari seminggu, atau satu sampai empat jam sehari.

### 3. Tenaga Kerja

Menurut Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan Bab I pasal 1 ayat 2 disebutkan bahwa tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna

menghasilkan barang dan jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Sedangkan dalam kamus besar Bahasa Indonesia tenaga kerja adalah orang yang bekerja atau mengerjakan sesuatu, orang yang mampu melakukan pekerjaan baik di dalam maupun diluar hubungan kerja. Menurut Alam (2014) tenaga kerja adalah penduduk dengan usia antara 17 tahun sampai 60 tahun yang bekerja untuk menghasilkan uang sendiri. Dan menurut hamzah (2014), tenaga kerja adalah tenaga yang bekerja didalam maupun luar hubungan kerja dengan alat produksi utama dalam proses produksi baik fisik maupun pikiran.

a. Penggolongan Tenaga Kerja

Menurut Hendra Poerwanto (2013), dari segi keahlian dan pendidikannya tenaga kerja dibedakan menjadi tiga golongan, yaitu:

- 1) Tenaga kerja kasar yaitu tenaga kerja yang berpendidikan rendah dan tidak mempunyai keahlian dalam suatu bidang pekerjaan.
- 2) Tenaga kerja terampil yaitu tenaga kerja yang mempunyai keahlian dan pendidikan atau pengalaman kerja seperti montir mobil, tukang kayu, dan tukang memperbaiki televisi dan radio.
- 3) Tenaga kerja terdidik yaitu tenaga kerja yang mempunyai pendidikan yang tinggi dan ahli dalam bidang-bidang tertentu seperti dokter, akuntan ahli ekonomi dan insinyur.

b. Hak-Hak Tenaga Kerja

Dalam UU No. 13 tahun 2013 tentang ketenagakerjaan yang mengatur hak-hak buruh pabrik ialah sebagai berikut:

- 1) Setiap pekerja/buruh berhak memperoleh perlakuan yang sama tanpa diskriminasi dari pengusaha (pasal 6).
- 2) Setiap tenaga kerja berhak untuk memperoleh dan/atau meningkatkan dan/atau mengembangkan kompetensi kerja sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya melalui pelatihan kerja. (pasal 11).
- 3) Tenaga kerja berhak memperoleh pengakuan kompetensi kerja setelah mengikuti pelatihan kerja yang di selenggarakan lembaga 10 pelatihan kerja pemerintah, lembaga pelatihan kerja swasta atau pelatihan di tempat kerja (pasal 18 ayat 1).
- 4) Tenaga kerja yang telah mengikuti program pemagangan berhak atas pengakuan kualifikasi kompetensi kerja dari perusahaan atau lembaga sertifikasi (pasal 23)
- 5) Setiap tenaga kerja mempunyai hak dan kesempatan yang sama untuk memilih, mendapatkan atau pindah pekerjaan dan memperoleh penghasilan yang layak di dalam atau di luar negeri (pasal 31).
- 6) Pekerja atau buruh perempuan berhak memperoleh istirahat selama 1,5 (satu setengah) bulan sebelum saatnya melahirkan anak dan 1,5 (satu setengah) bulan sesudah melahirkan menurut perhitungan dokter kandungan atau bidan (pasal 82 ayat 1)
- 7) Pekerja/buruh perempuan yang mengalami keguguran kandungan berhak memperoleh istirahat 1,5 (satu setengah) bulan atau sesuai dengan surat keterangan dokter kandungan atau bidan (pasal 82 ayat 2)



- 8) Pekerja/buruh perempuan yang mengalami keguguran kandungan berhak memperoleh istirahat 1,5 (satu setengah) bulan atau sesuai dengan surat keterangan dokter kandungan atau bidan (pasal 82 ayat 2)
- 9) Setiap pekerja/buruh mempunyai hak untuk memperoleh perlindungan atas keselamatan dan kesehatan kerja, moral dan kesusilaan, perlakuan yang sesuai dengan harkat dan martabat manusia serta nilai-nilai agama (pasal 86 ayat 1)
- 10) Setiap pekerja/buruh berhak memperoleh penghasilan yang memenuhi penghidupan yang layak bagi kemanusiaan (pasal 88 ayat 1)
- 11) Setiap pekerja/buruh dan keluarganya berhak untuk memperoleh jaminan sosial tenaga kerja pasal (pasal 99 ayat 1)
- 12) Setiap pekerja/buruh berhak membentuk dan menjadi anggota serikat pekerja/buruh (pasal 104 ayat 1)
- 13) Mogok kerja sebagai hak dasar pekerja/buruh dan serikat pekerja/buruh dilakukan secara sah, tertib dan damai sebagai akibat gagalnya perundingan (pasal 137)
- 14) Dalam hal pekerja/buruh yang melakukan mogok kerja secara sah dalam melakukan tuntutan hak normatif yang sungguh-sungguh dilanggar oleh pengusaha, pekerja/buruh berhak mendapatkan upah.

## **B. Tinjauan Empiris**

Hasil temuan penelitian terdahulu dapat memberikan pengetahuan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi sangat luas,

sehingga penelitian tersebut menggambarkan hasil penelitian sebelumnya sebagai berikut:

**Table 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1.	Kausar Akbar Gani (2022)	Analisis pengaruh tingkat pengangguran terbuka, kesempatan kerja dan tingkat pendidikan terhadap tingkat kemiskinan dikabupaten aceh barat	Tingkat Pengangguran (X1), Kesempatan Kerja (X2), Tingkat Pendidikan (X3), dan tingkat kemiskinan (Y)	Analisis Regresi Linier Berganda, uji t, uji f dan koefisien determinasi	Hasil penelitian Berdasarkan hasil regresi linear berganda yaitu uji f tingkat pengangguran terbuka, kesempatan kerja dan tingkat pendidikan berpengaruh secara simultan terhadap tingkat kemiskinan di Aceh Barat. Sedangkan uji t tingkat pengangguran terhadap tingkat kemiskinan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan penyebabnya karena sebagian besar

					penduduk di Aceh Barat
2.	Sari, Janita (2021)	Analisis pengaruh jumlah tenaga kerja, tingkat pendidikan dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Utara	Kemiskinan (X1) Indeks Pembangunan Manusia (X2) Tenaga Kerja (X3) Pertumbuhan Ekonomi (Y)	Regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa, tenaga kerja berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Utara
3.	Rina Maulina, Jul Fahmi Salim, Rollis Juliansyah (2019)	Pengaruh tingkat Inflasi dan pengangguran terhadap Pertumbuhan ekonomi	Inflasi (X1), Pengangguran (X2), dan Pertumbuhan Ekonomi (Y)	Regresi berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa, Pengangguran menunjukkan pengaruh yang positif tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia
4.	Chaerani Alimuddin (2018)	Pengaruh pengangguran terhadap tingkat kemiskinan di kota makassar	Pengangguran(X1), Tingkat kemiskinan (Y)	Regresi linier sederhana	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengangguran terhadap tingkat kemiskinan di Kelurahan Mangasa Kecamatan Tamalate Di Kota Makassar. Sedangkan temuan-temuan yang diperoleh dari hasil penelitian ini

					adalah hasil uji regresi yakni tingkat kemiskinan dapat dikatakan berpengaruh positif dan signifikan.
5.	Sela Paula Sinipar (2022)	Pengaruh jumlah penduduk dan pengangguran terhadap tingkat kemiskinan di kota tebing tinggi provinsi sumatera utara	JUmlah Penduduk (X1), Pengngguran(X2), dan Tingkat Kemiskinan (Y)	Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Jumlah penduduk memiliki pengaruh negatif dengan nilai koefisien - 50,343 dan signifikan secara parsial terhadap variabel tingkat kemiskinan di kota Tebing Tinggi.

### C. Kerangka Pikir

Kemiskinan merupakan ketidakmampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pembangunan daerah sangatlah penting karena merupakan proses menjadi lebih baik dan bertujuan untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera, adil dan berdaya saing (Setiyawan, 2021). Sasaran yang menjadi salah satunya dalam proses pembangunan yaitu upaya menurunkan kemiskinan. Kemiskinan merupakan masalah yang begitu kompleks dan multidimensional. Maka dari itu upaya pengetasan

kemiskinan harus dilakukan secara komprehensif, meliputi segala aspek kehidupan masyarakat secara terpadu (Ayu, 2018).

Dalam kaitannya dengan kemiskinan, pengangguran yang besar justru akan memperparah tingkat kemiskinan. Fakta menunjukkan, kebanyakan negara dengan jumlah yang besar tingkat kemiskinannya juga lebih besar jika dibandingkan dengan negara dengan jumlah penduduk sedikit. Pertumbuhan ekonomi yang merupakan indikator tujuannya melihat keberhasilan dan merupakan syarat keharusan bagi pengurangan tingkat kemiskinan (Edna Safitri *et al.*, 2022).

Menurut Undang-undang Nomor. 13 tahun 2003 tentang ketenaga kerjaan Bab 1 ayat 2 di sebutkan bahwa tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Sedangkan dalam kamus besar Bahasa Indonesia tenaga kerja adalah orang yang bekerja atau mengerjakan sesuatu, orang yang mampu melakukan pekerjaan baik di dalam maupun diluar hubungan kerja. Menurut Alan (2015) tenaga kerja adalah penduduk dengan usia antar 17 tahun samapai 60 tahun yang bekerja untuk menghasilkan uang sendiri. Dan menurut Hamazah (2014), tenaga yang bekerja di dalam maupun di luar hubungan kerja dengan alat produksi baik fisik maupun pikiran.

Menurut Putong (2013) kategori pengangguran biasanya adalah mereka yang tidak mempunyai pekerjaan pada usia kerja dan waktu kerja. Usia kerja biasanya adalah usia yang tidak bersekolah tetapi di atas usia anak-anak (relatif di atas 6-18 tahun, yaitu masa pendidikan dari sekolah dasar sampai tamat sekolah menengah atas). Sedangkan mereka yang berusia di atas 18

tahun tetapi masih bersekolah dapat dikategorikan sebagai pengangguran, meskipun masih banyak perdebatan mengenai hal ini.

Berdasarkan teori tersebut dapat diketahui bahwa variabel bebasnya adalah tenaga kerja ( $X_1$ ) dan pengangguran ( $X_2$ ). Variabel dependen adalah angka kemiskinan ( $Y$ ). Variabel-variabel tersebut akan dianalisis dalam penelitian ini sehingga akan diketahui seberapa besar pengaruh tenaga kerja dan pengangguran terhadap angka kemiskinan di Kabupaten Gowa. Adapun kerangka berpikir yang dimaksud adalah sebagaimana yang tergambar di bawah ini;



**Gambar 2.1 Kerangka Pikir**

#### D. Hipotesis

Hipotesis adalah kesimpulan sementara dari penelitian terhadap objek yang diteliti. Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti menarik hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Diduga bahwa tenaga kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap angka kemiskinan di Kabupaten Gowa.
2. Diduga bahwa pengangguran berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap angka kemiskinan di Kabupaten Gowa.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiono, 2014: 11). Kemudian menginterpretasikan hasil analisis tersebut untuk memperoleh kesimpulan. Metode ini juga harus menggunakan alat bantu kuantitatif software computer. Definisi lain juga menyebutkan penelitian kauntitatif merupakan penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian juga pada tahap kesimpulan penelitian lebih baik apabila disertai table, grafik, atau tampilan lainnya.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Badan Pusat Statistik Kabupaten Gowa

##### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilaksanakan kurang lebih 2 bulan dari bulan Maret-April 2024

#### **C. Jenis dan Sumber Data**

##### **1. Jenis**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak



langsung melalui media perantara atau digunakan oleh lembaga lain yang bukan pengelola tetapi dapat dimanfaatkan oleh penelitian terdahulu (Sugiono, 2014:138).

## **2. Sumber Data**

Peneliti akan mengambil data sekunder yang berasal dari publikasi Badan Pusat Statistik Kabupaten Gowa. Data yang digunakan adalah data publikasi selama 10 tahun dari tahun 2014-2023. Data yang diperlukan yaitu tenaga kerja, pengangguran, dan angka kemiskinan di Kabupaten Gowa.

## **D. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi merupakan jumlah atau total yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Menurut Ismiyanto, populasi adalah keseluruhan objek atau subjek penelitian yang dapat berupa orang, benda, atau hal-hal yang dapat diperoleh dan atau dapat memberikan informasi (data) penelitian. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang dikumpulkan melalui data BPS Kabupaten Gowa data Tenaga Kerja, Pengangguran dan Angka Kemiskinan.

### **2. Sampel**

Sampel merupakan bagian dari banyak karakteristik populasi yang digunakan untuk penelitian. Dalam hal ini penulis menggunakan *Time Series* 10 tahun terakhir yaitu tahun 2014-2023.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pencacatan langsung dan pengumpulan data sekunder time series yang disajikan dalam bentuk data tahunan dari BPS Kabupaten Gowa. Selain itu juga di ambil dari referensi buku, jurnal, website maupun artikel.

### **F. Definisi Operasional Variabel**

Variabel adalah atribut atau nilai dari orang, benda, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan ditarik kembali kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Penelitian ini menggunakan dua variable yaitu Variable Dependen (terikat) dan Variable Independen (bebas). Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah angka kemiskinan (Y). sedangkan variable bebasnya adalah tenaga kerja ( $X_1$ ) dan pengangguran ( $X_2$ ).

Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Angka Kemiskinan (Y)**

Kemiskinan adalah keadaan dimana penduduk yang pendapatan kurang dari sepertiga pendapatan per kapita nasional, maka termasuk dalam kategori miskin. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data tenaga kerja di Kabupaten Gowa (Sukmaraga & Hayati, 2011).

#### **2. Tenaga Kerja ( $X_1$ )**

Tenaga kerja adalah penduduk pada usia kerja 15 tahun ke atas atau seluruh penduduk dalam suatu Negara yang dapat memproduksi barang

dan jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, dengan kata lain orang dalam usia kerja dianggap mampu bekerja.

### 3. Pengangguran ( $X_2$ )

Pengangguran atau tuna karya adalah istilah untuk orang yang tidak bekerja sama sekali, sedang mencari pekerjaan, bekerja kurang dari dua hari dalam seminggu atau seseorang yang sedang berusaha mendapatkan pekerjaan yang layak.

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk menjawab rumusan masalah yakni tenaga kerja dan pengangguran terhadap angka kemiskinan di kabupaten gowa, maka digunakan analisis regresi berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:  $Y$  = Angka Kemiskinan

$a$  = Konstata

$b_1$  = Koefisien regresi tenaga kerja

$b_2$  = Koefisien regresi pengangguran

$X_1$  = Tenaga Kerja

$X_2$  = Pengangguran

$e$  = Variabel eror

### 2. Uji Asumsi Klasik

Terdapat empat model pendekatan yang bisa digunakan untuk mengerjakan data panel, diantaranya adalah:

#### a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengkaji apakah dalam regresi

variabel *dependen*, variabel *independen*, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Salah satu metode untuk mengetahui normalitas adalah dengan menggunakan metode analisis grafik secara histogram dengan melihat nilai probabilitas dari Jarque-Bera, jika probabilitas bernilai lebih besar dari 5% maka dapat dikatakan bahwa berdistribusi normal, dan sebaiknya jika probabilitas bernilai kurang dari 5% maka dikatakan bahwa data tidak berdistribusi normal.

b) Uji heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah suatu keadaan dimana varian dari kesalahan pengganggu tidak konstan untuk semua nilai variabel bebas. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut heteroskedastisitas antara lain dari  $\text{Obs } r^2$  jika probabilitasnya lebih besar dari 5 persen, maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas atau data bersifat homoskedastisitas dan sebaliknya jika probabilitasnya kurang dari 5 persen maka data dikatakan bersifat heteroskedastisitas.

c) Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas yang berarti adanya hubungan linier yang sempurna atau eksak diantara variabel-variabel bebas dalam model regresi diciptakan oleh Ranger Fish didalam bukunya "*Statistical Confluence Analysis by Means of Complete Regressions System*".

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya hubungan antar beberapa atau semua variabel independen dalam model regresi. Multikolinearitas merupakan keadaan di mana satu atau lebih variabel independen dinyatakan sebagai kondisi linier dengan variabel lainnya. Artinya bahwa jika di antara pengubah-pengubah bebas yang digunakan sama sekali tidak berkorelasi satu dengan yang lain maka bisa dikatakan tidak terjadi Multikolinearitas. Untuk menguji asumsi Multikolinearitas dapat digunakan uji coba Correlation Matrix. Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0,90), maka hal ini merupakan indikasi bahwa adanya Multilinearitas.

d) Uji Autokorelasi

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Autokorelasi terjadi karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan antara satu sama lainnya. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi pada penelitian ini, maka digunakan Uji Durbin Watson dengan kriteria sebagai berikut:

- B. Nilai  $DW < -2$  = terjadi autokorelasi positif
- C. Nilai  $DW$  berada diantara  $-2$  atau  $+2$  = tidak terjadi autokorelasi
- D. Nilai  $DW > -2$  = terjadi autokorelasi negative (Maulidi, 2016)

## H. Uji Hipotesis

### a) Uji statistik-f

Uji statistik-f digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara signifikan terhadap variabel *dependen*. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima atau variabel *independen* secara Bersama-sama tidak memiliki pengaruh terhadap pengaruh variabel *dependen* (tidak signifikan) dengan kata lain perubahan yang terjadi pada variabel terikat tidak dapat dijelaskan oleh perubahan variabel *independen* dimana tingkat signifikan yang digunakan yaitu 10%.

### b) Uji statistik-t

Uji statistik-t digunakan untuk mengetahui masing-masing variabel *independen* secara sendiri-sendiri mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel *dependen*. Dengan kata lain, untuk mengetahui apakah masing-masing variabel *independen* dapat menjelaskan perubahan-perubahan yang terjadi pada variabel *dependen* secara nyata. Jika terhitung  $> H_i$  diterima (signifikan) dan jika terhitung  $< t_{tabel}$   $H_0$  diterima (tidak signifikan). Uji t digunakan untuk membuat keputusan apakah hipotesis terbukti atau tidak, dimana tingkat signifikan yang digunakan yaitu 10%

### c) Koefisien Determinasi ( $r^2$ )

Koefisien determinasi  $r^2$  digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel *dependen* yaitu Indeks Pembangunan Manusia (X1), Tenaga Kerja (X2), terhadap variabel *dependen* dalam hal ini pertumbuhan ekonomi (y).

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Kabupaten Gowa berada pada 119,3773o Bujur Barat dan 120,0317o Bujur Timur serta 5,0829342862o Lintang Utara dan 5,5773054370 Lintang Selatan; dimana wilayahnya terletak di bagian selatan Provinsi Sulawesi Selatan dengan luas wilayah 1.883,33 km<sup>2</sup>, atau setara dengan 3,01% dari luas Provinsi Sulawesi Selatan.

Keadaan geografis wilayah Kabupaten Gowa terdiri atas dataran tinggi seluas 1.509,87 km<sup>2</sup> atau setara dengan 80,17% yang meliputi sembilan kecamatan yakni Parangloe, Manuju, Tinggimoncong, Tombolo Pao, Parigi, Bungaya, Bontolempangan, Tompobulu dan Biringbulu. Sedangkan dataran rendah seluas 373,46 km<sup>2</sup> atau setara dengan 19,83% yang juga terdiri dari sembilan kecamatan yaitu Bontonompo, Bontonompo Selatan, Bajeng, Bajeng Barat, Pallangga, Barombong, Somba Opu, Bontomarannu dan Pattallassang. Wilayah administrasi Kabupaten Gowa pada tahun 2013 terdiri dari 18 kecamatan, 122 desa dan 45 kelurahan yang berbatasan dengan 8 (delapan) kabupaten/kota sebagai berikut :

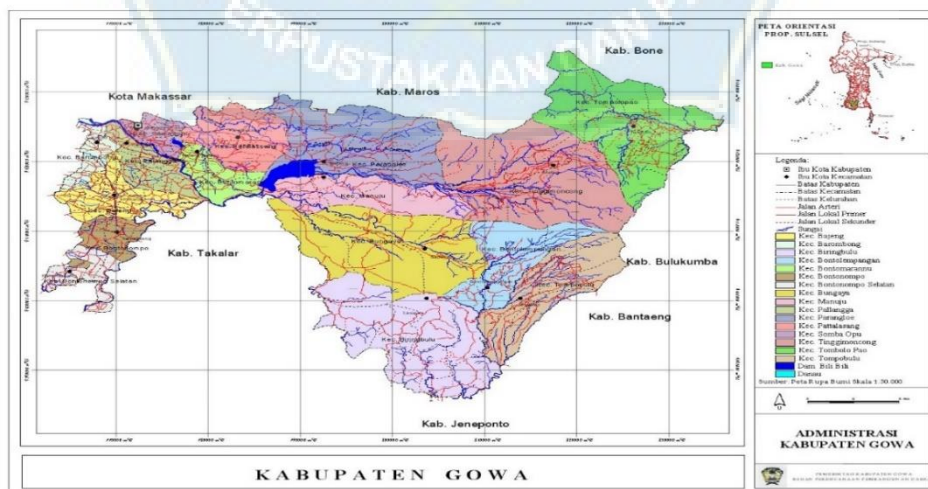
- Sebelah Utara : Berbatasan dengan Kota Makassar dan Kabupaten Maros
- Sebelah Timur : Berbatasan dengan Kabupaten Sinjai, Kabupaten Bulukumba dan Kabupaten Bantaeng.
- Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Kabupaten Takalar dan Kabupaten Jeneponto,
- Sebelah Barat : Berbatasan dengan Kabupaten Takalar dan

## Makassar

Secara umum Kabupaten Gowa beriklim tropis dengan temperatur 27,125° celcius dimana dapat ditemui daerah beriklim basah dan kering, dengan ketinggian 5–1300 meter diatas permukaan laut.

Penduduk Kabupaten Gowa pada tahun 2013 tercatat sebanyak 670.465 jiwa yang terdiri dari 329.673 jiwa atau 49,17% penduduk laki-laki, dan 340.792 jiwa atau 50,83% penduduk perempuan. Dengan demikian jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibanding dengan jumlah penduduk laki-laki. Angka perbandingan penduduk laki-laki dengan penduduk perempuan (sex ratio) sebesar 97, ini berarti bahwa setiap 100 jiwa penduduk perempuan terdapat 97 jiwa penduduk laki-laki. Bila dilihat dari kelompok umur, penduduk anak-anak (usia 0-14 tahun) jumlahnya mencapai 31,71%, sedangkan penduduk usia produktif mencapai 60,29% dan penduduk usia lanjut terdapat 7,99% dari jumlah penduduk di Kabupaten Gowa rata-rata laju pertumbuhan sebesar 2,68% pertahun.

**Gambar 4.1. Peta Kabupaten Gowa**





## B. HASIL PENELITIAN

### 1. Deskripsi Variabel Penelitian

Keterangan variabel yang dipakai dalam penelitian ini ialah variabel dependennya yaitu Angka Kemiskinan sedangkan Tenaga Kerja dan Pengangguran sebagai variabel independent.

#### a. Tenaga Kerja

tenaga kerja merupakan orang-orang yang berusia 15 tahun ke atas dan dapat memproduksi barang dan jasa jika permintaan terhadap pekerjaan tersedia. Pekerjaan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi suatu negara karena semakin banyak pekerja yang bekerja, semakin besar pengaruhnya terhadap Angka Kemiskinan. Detail jumlah Tenaga Kerja di Kabupaten Gowa dari tahun 2014 hingga 2023 dapat ditemukan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.1**

	<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Tenaga Kerja</b>
e n g g a n K e r j a K a b u p	2014	66,30
	2015	58,33
	2016	58,33
	2017	62,17
	2018	67,42
	2019	66,52
	2020	67,62
	2021	68,89
	2022	73,16
	2023	69,63

**aten Gowa 2014-2023**

Sumber: Data BPS 2024

Berdasarkan Tabel 4.1 Dari tabel yang tertera di atas, terlihat bahwa setiap tahun jumlah pekerja di kabupaten Jeneponto dari tahun 2014 hingga 2023 mengalami fluktuasi.

b. Pengangguran terbuka di Kabupaten Gowa

Penyebab utama terjadinya pengangguran adalah kekurangan pengeluaran agregat. Para pengusaha berusaha menjual produk dan jasa mereka untuk mencari keuntungan. Profit hanya bisa didapatkan jika barang dan jasa yang diproduksi terjual dengan baik. Semakin tinggi permintaannya, semakin banyak produk yang diproduksi, dan semakin banyak pula tenaga kerja yang dibutuhkan. Dalam hal ini, ada keterkaitan antara tingkat pendapatan nasional dan penggunaan tenaga kerja. Semakin tinggi pendapatan nasional, semakin banyak pula penggunaan tenaga kerja dalam perekonomian. Untuk mengetahui jumlah pengangguran di kabupaten Gowa selama 10 tahun terakhir, dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.2**  
**Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten Gowa**

<b>TAHUN</b>	<b>PENGANGGURAN TERBUKA %</b>
2014	2.30
2015	4,96
2016	4,96
2017	6,14
2018	4.80
2019	4,35
2020	6,44
2021	4.30
2022	3,26

2023	3,43
------	------

Sumber: Data BPS 2024

Berdasarkan tabel 4.2 maka dapat dilihat bahwa data mengenai tingkat pengangguran dari tahun 2014 menunjukkan bahwa puncak tingkat pengangguran terjadi pada tahun 2020 dengan persentase mencapai 6,44%. Hal ini disebabkan ketidakseimbangan partisipasi/tenaga kerja dan lapangan pekerjaan yang tersedia, dan yang menjadi permasalahan tingginya pengangguran di tahun 2020 yaitu bencana Covid 19 yang merambah keseluruhan dunia. Sementara itu, tercatat tingkat pengangguran terendah pada tahun 2014 yaitu 2,30%, hal ini disebabkan oleh adanya beberapa peluang kerja yang tersedia sehingga angka pengangguran dapat ditekan.

c. Angka Kemiskinan di Kabupaten Gowa

Permasalahan Kemiskinan di Kabupaten Gowa tergolong sangat tinggi. Berbagai pemimpin beserta kebijakan-kebijakan yang berbeda untuk mengurangi kemiskinan telah dilakukan tetapi tetap saja masalah kemiskinan belum dapat diselesaikan. Akan tetapi, setiap tahun angka kemiskinan mengalami peningkatan. Banyak yang menjadi faktor terjadinya kemiskinan termasuk Tenaga Kerja dan Pengangguran. Perkembangan kemiskinan di Kabupaten Gowa dalam 10 tahun terakhir masih berfluktuasi dan dapat kita lihat pada gambar di bawah ini:

**Tabel 4.3**  
**Kemiskinan Kabupaten Gowa**

<b>Tahun</b>	<b>Kemiskinan%</b>
2014	8.00
2015	8,27
2016	8.40
2017	8,42
2018	9,28
2019	9,14
2020	7,38
2021	7,54
2022	7,36
2023	7,42

*Sumber: Data BPS 2024*

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas persentase penduduk miskin di Kabupaten Gowa sampai saat ini masih berada di angka yang sangat tinggi yakni 7,42% di tahun 2023. Persentase penduduk miskin tertinggi berada pada tahun 2018 dengan nilai 9,28%, kemudian persentase penduduk miskin terendah berada pada tahun 2022 yakni sebesar 7,36%. Dari tahun 2020 hingga 2023 mengalami penurunan dimana tahun-tahun tersebut dunia lagi diserang oleh Covid 19, tahun tersebut juga banyak masyarakat yang bekerja dari rumah dan memanfaatkan UMKM dan penjualan secara online sehingga angka kemiskinan menurun.

## 2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah pengembangan dari analisis regresi sederhana dimana terdapat lebih dari suatu variabel independen X. Analisis ini digunakan untuk melihat sejumlah variabel independen X1, X2.

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kuantitatif, dengan model analisis regresi linear berganda. Dalam hal ini dilakukan karena penelitian akan berusaha menjelaskan hubungan dan pengaruh variabel-variabel independen dalam hal ini, Tenaga Kerja, dan Pengangguran dependen dalam hal ini Angka Kemiskinan di Kabupaten Gowa.

Perhitungan data dalam penelitian ini menggunakan SPSS yang membantu dalam pengujian-pengujian hipotesis secara parsial maupun simultan (bersama-sama).

**Tabel 4.4**  
**Hasil Analisis Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
		1	(Constant)	12.225			4.178	
	Tenaga Kerja	-.062	.056	-.425	-1.120	.300	.814	1.229
	Pengangguran	.002	.212	.004	.010	.992	.814	1.229

Sumber: Diolah data Sekunder 2024, SPSS.25

Berdasarkan Tabel 4.4 Hasil analisis linear berganda bahwa nilai konstanta ( $\alpha$ ) 12.225, Nilai beta Tenaga Kerja ( $b_1$ ) -.062, dan nilai beta Pengangguran ( $b_2$ ) -.002, Maka menghasilkan persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini antara lain:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 12.225 - 0.062 X_1 + 0.002 X_2$$

Dari persamaan tersebut dapat diartikan sebagai berikut:

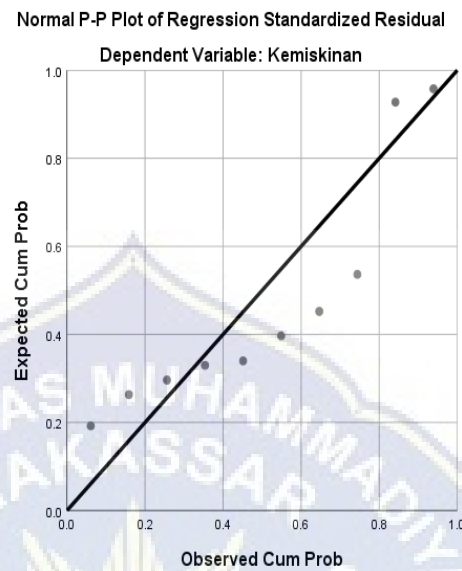
- a. Nilai Konstanta Kemiskinan (Y) adalah 12.225 yang menyatakan jika variabel  $X_1$ , dan  $X_2$  sama dengan nol yaitu variabel Tenaga Kerja dan Pengangguran sebesar 12.225
- b. Koefisien regresi Tenaga Kerja ( $X_1$ ) adalah (-0.062) bahwa Tenaga Kerja memiliki arti nilai negatif dan tidak signifikan artinya semakin tinggi Tenaga Kerja maka jumlah kemiskinan akan menurun.
- c. Koefisien regresi Pengangguran ( $X_2$ ) adalah 0.002 bahwa Pengangguran memiliki arti positif dan tidak signifikan artinya apabila Pengangguran naik sebesar 1% maka Angka Kemiskinan mengalami kenaikan sebesar 0.002%.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah sebuah model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Pada penelitian ini data diuji dengan menggunakan uji normalitas

Kolmogorov-Smirnov. Hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Sumber: Diolah data Sekunder 2024, SPSS.25

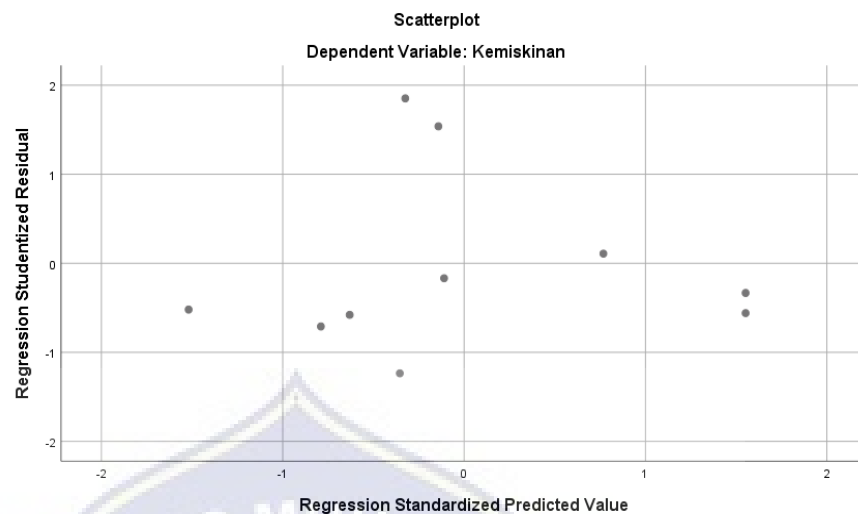
**Gambar 4.2**

### Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 4.2 pada uji normalitas diatas garis tersebut mengikuti garis normalnya maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut berdistribusi normalitas.

#### b. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas adalah bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap. Persamaan regresi yang baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas.



Sumber: Diolah data Sekunder 2024, SPSS.25

**Gambar 4.3**  
**Hasil Uji Heterokedastisitas**

Berdasarkan gambar 4.3 Hasil uji heterokedastisitas digunakan dengan melihat pola gambar scatterplot hasil output dari SPSS. Dengan syarat jika titik titik data penyebaran diatas dan dibawah atau disekitar angka 0, Titik titik tidak mengumpul diatas atau dibawah saja, penyebaran titik titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali dan penyebaran titik -titik data tidak berpola maka model regresi tersebut tidak mengandung heterokedastisitas.

c. Uji multikolineritas

Uji Multikolineritas bertujuan untuk menguji variabel regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau independen. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya multikolineritas pada suatu model regresi adalah dengan melihat nilai Tolerance dan VIF (variance inflation faktor)



**Tabel 4.5**  
**Uji Multikolinieritas**

um ber: Diol	Model	Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Tenaga Kerja	.814	1.229
	Pengangguran	.814	1.229

ah data Sekunder 2024, SPSS.25

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada tabel 4.5, maka diperoleh nilai tolerance  $0,814 >$  dari  $0,10$  dan VIF  $1,229 <$   $10$ , maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

d. Uji autokorelasi

Menurut Ghozali (2018:111), tujuan dari uji autokorelasi adalah untuk menentukan apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu dalam satu model regresi linear. Jika terdapat korelasi, maka akan disebut sebagai masalah autokorelasi. Untuk mengetahui apakah gejala autokorelasi ada atau tidak, dilakukan uji Runs dengan tingkat signifikansi  $0,05$ . Uji Runs digunakan untuk memeriksa apakah data residual terjadi secara acak atau sistematis. Autokorelasi digunakan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara perancu pada periode  $t$  dan kesalahan sebelum periode  $t$  dalam model regresi linear. Jika ada korelasi, maka disebut sebagai masalah autokorelasi. Metode ini digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui keberadaan autokorelasi adalah dengan menggunakan Uji Runs Test. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam menjalankan tes tersebut yaitu:

1. Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed)  $< 0,05$  maka menunjukkan adanya gejala autokorelasi.
2. Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed)  $> 0,05$  maka menunjukkan tidak adanya gejala autokorelasi.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-,24596
Cases $<$ Test Value	5
Cases $\geq$ Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	4
Z	-1,006
Asymp. Sig. (2-tailed)	,314
a. Median	

*Diolah data Sekunder 2024, SPSS.25*

Dari hasil uji Runs Test pada tabel 4.6 terlihat bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,314 yang nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ( $0,314 > 0,05$ ). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan bersifat acak dan sistematis. Dari informasi ini, dapat disimpulkan bahwa tidak ada indikasi adanya hubungan antara variabel bebas dan tidak menunjukkan adanya gejala autokorelas

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji F

Uji F adalah Uji F ini dilakukan untuk menguji apakah Produk Domestik Regional Bruto dan Tenaga Kerja secara simultan berpengaruh secara bersama-sama. Menurut Ghozali (2011) jika nilai sig.  $< 0,05$  maka artinya variabel independen (X) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Kemudian menurut V Wiratna Sujarweni (2014) jika nilai F hitung  $> F$  tabel maka artinya variabel independen (X) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Berikut hasil Uji F menggunakan aplikasi SPSS 25.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.825	2	.413	.777	.496 <sup>b</sup>
Residual	3.717	7	.531		
Total	4.543	9			

Sumber: Diolah data Sekunder 2024, SPSS.25

Berdasarkan hasil uji regresi pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa F hitung lebih besar dari F tabel ( $0.777 < 4,74$ ) dengan signifikansi sebesar 0,496 ( $0,496 > 0,05$ ) sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa variabel independen Tenaga Kerja ( $X_1$ ) dan Pengangguran ( $X_2$ ) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Angka Kemiskinan.

#### b. Uji Statistik-t

Untuk menguji apakah Tenaga Kerja dan Pengangguran secara simultan berpengaruh positif terhadap Angka Kemiskinan di Kabupaten Gowa maka dilakukan uji t (uji student). Hasil uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu

antara Tenaga Kerja dan Penganggura terhadap Angka Kemiskinan.

Hasil penelitian uji t adalah sesuai dengan tabel 4.4

1. Variabel  $X_1$  Tenaga Kerja mempengaruhi t hitung sebesar -1,120 lebih kecil dari t tabel sebesar 1.894 ( $-1,120 < 1.894$ ) dengan nilai signifikansi 0,300 yang lebih besar dari 0,05 ( $0,300 > 0,05$ ). Ini berarti variabel  $X_1$  Tenaga Kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap variabel Y Angka Kemiskinan.
2. Variabel  $X_2$  Pengangguran memperoleh nilai t hitung sebesar 0.010 lebih kecil dari t tabel sebesar 1.894 ( $0.010 < 1.894$ ) dengan nilai signifikansi 0,992 yang lebih besar dari 0,05 ( $0,992 > 0,05$ ) ini berarti variabel  $X_2$  Pengangguran berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap variabel Y Angka Kemiskinan.

#### c. R-Square

Koefisien Detrminasi  $R^2$  di gunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi pengaruh variabel independen yaitu Tenaga Kerja  $X_1$ , Pengangguran  $X_2$ , terhadap variabel dependen yaitu Angka Kemiskinan (Y).

Sesuai tabel 4.6 di tunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi  $R^2 = 0,182$ . Nilai tersebut mempunyai arti bahwa variabel-variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) memiliki kontribusi 18,2% dalam mempengaruhi kenaikan/penawaran Y (Angka Kemiskinan).

### C. Pembahasan

1. Pengaruh Tenaga Kerja terhadap Angka Kemiskinan di Kabupaten Gowa  
Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa Tenaga Kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Angka Kemiskinan di Kabupaten Gowa. Hal ini

terbukti bahwa  $t$  hitung  $-1,120$  lebih kecil dari  $t$  tabel sebesar  $1.894$  ( $-1,120 < 1.894$ ) dengan nilai signifikansi  $0,300$  yang lebih besar dari  $0,05$  ( $0,300 > 0,05$ ). Artinya, Tenaga Kerja berpengaruh tidak signifikan terhadap Angka Kemiskinan di Kabupaten Gowa. Selain itu, koefisien menunjukkan nilai negatif. Artinya Tenaga Kerja tidak berpengaruh terhadap Angka Kemiskinan di Kabupaten Gowa. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis yang menyatakan bahwa Tenaga Kerja signifikan terhadap angka kemiskinan di Kabupaten Gowa, ditolak.

Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sari, Janita (2021) dengan hasil penelitian tenaga kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap tingkat kemiskinan.

Dari hasil perhitungan menggunakan tabel koefisien, diperoleh nilai  $t$  tabel yang lebih besar dari  $t$  hitung pada tingkat signifikansi tertentu. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel tenaga kerja memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Angka Kemiskinan di Kabupaten Gowa. Pengaruh negatif variabel tenaga kerja berarti bahwa setiap penurunan satu satuan variabel tenaga kerja akan meningkatkan Angka Kemiskinan. Hal ini juga berlaku sebaliknya, di mana peningkatan satu satuan variabel tenaga kerja akan menurunkan Angka Kemiskinan. Tidak signifikan berarti bahwa jumlah Tenaga Kerja memiliki pengaruh kecil terhadap Angka Kemiskinan.

## 2. Pengaruh Pengangguran Terhadap Angka Kemiskinan di Kabupaten Gowa

Pengangguran berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Angka Kemiskinan di Kabupaten Gowa. Ini terlihat dari hasil analisis

regresi yang dilakukan dimana koefisien menunjukkan nilai t hitung Pengangguran memperoleh nilai t hitung sebesar 0.010 lebih kecil dari t tabel sebesar 1.894 ( $0.010 < 1.894$ ) dengan nilai signifikansi 0,992 yang lebih besar dari 0,05 ( $0,992 > 0,05$ ) ini berarti variabel  $X_2$  Pengangguran berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap variabel Y Angka Kemiskinan.

Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Chaerani Alimuddin (2016) dikatakan bahwa temuan-temuan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah hasil uji regresi yakni tingkat kemiskinan dapat dikatakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kemiskinan di Kota Makassar.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis penelitian mengenai pengaruh indeks pembangunan manusia dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi, maka dapat disimpulkan:

1. Tenaga Kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Angka Kemiskinan di Kabupaten Gowa, ini terlihat dari hasil olah data dimana nilai signifikan lebih besar dari 0,300 ( $0,300 > 0,05$ ) Juga dibuktikan dari nilai t hitung yang lebih kecil dari t tabel ( $-1,120 < 1.894$ ).
2. Pengangguran berpengaruh positif dan tidak signifikan, hal ini terlihat dari hasil olah data dimana nilai tidak signifikan lebih besar dari 0,05 ( $0,992 > 0,05$ ), juga dibuktikan dari nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel ( $0,010 < 1.894$ ).

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, saran yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Kepada pemerintah Kabupaten Gowa dalam hal ini Bupati Gowa diharapkan agar lebih mewujudkan jalur strategi pembangunan terutama untuk masyarakat miskin agar pertumbuhan ekonomi dapat mengurangi jumlah penduduk miskin sebesar-besarnya dengan penyempurnaan sistem perlindungan sosial dan melakukan pemberdayaan masyarakat untuk lapangan pekerjaan agar pertumbuhan ekonomi bisa menciptakan lapangan pekerjaan yang luas dengan menekankan investasi pada pekerja.

2. Kepada dinas terkait di pemerintahan Kabupaten Gowa agar memfasilitasi infrastruktur pendidikan, kesehatan serta pada bidang ekonomi, sehingga dalam hal ini diharapkan mampu meningkatkan Lapangan pekerjaan di Kabupaten Gowa dalam rangka peningkatan kualitas sumber daya manusia untuk memacu pertumbuhan ekonominya dengan memprioritaskan pelayanan prima dalam kesehatan, pendidikan, dan pembangunan ekonomi.
3. Kepada peneliti selanjutnya disarankan agar memperluas objek penelitiannya pada variabel-variabel lainnya yang mempengaruhi kemiskinan, misalnya seperti: tingkat pengangguran, pengaruh domestik bruto, dan upah minimum.





## DAFTAR PUSTAKA

- Alan, S. (2015). *Pengantar Ekonomi Bisnis* Jilid 1 Bidang Keahlian Bisnis Dan Manajemen Untuk Smk/Mak Kelas X. Jakarta: Erlangga.
- Annur, R. A. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemiskinan di Kecamatan Jekulo dan Mejobo Kabupaten kudu Tahun 2013. *Economics Development Analysis Journal*, 2(4), 409–426.
- Ayu, D. S. (2018). Analisis Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto, Tingkat Pengangguran Terbuka, IPM, Jumlah Penduduk dan Upah Minimum Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Jawa Timur (Tahun 2010-2015).
- BPS. (2023). Data Kemiskinan, Pengangguran, dan Partisipasi Angkatan Kerja Kabupaten Gowa.
- Fadillah, N., & Sabar, W. (2023). Efek Belanja Pemerintah, dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Pengangguran, dan Kemiskinan di Kabupaten Gowa. *Bulletin of Economic Studies (BEST)*, 3(1), 25-37.
- Febrianti, L., Agussalim, Hamrullah, & Atmansyah, L. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan Daerah: Studi Kasus Kabupaten Gowa. *Development Policy and Management Review*, 2(1), 22–45. <https://journal.unhas.ac.id/index.php/DPMR/>
- Fitrianti, A. N., & Alimuddin, C. (2016). ANALISIS MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJAKARYAWAN PADA CARREFOUR KAREBOSI LINK DI KOTA MAKASSAR. *Jurnal Ekonomi Balance*, 12(1), 1-15.
- Hamzah, B. (2014). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Itang, I. (2015). Faktor Faktor Penyebab Kemiskinan. *Tazkiya*, 16(01), 1-30.
- Kristin, A., & Darsana, I. B. (2018). Pengaruh Inflasi dan Pendidikan Terhadap Pengangguran dan Kemiskinan di Provinsi Bali. *E-Jurnal EP Unud*, 9(6), 1373–1401.
- Maipita, I. (2014). *Mengukur Kemiskinan dan Distribusi Pendapatan*.
- Putong, I. (2013). *Economis: Pengantar Ekonomi Mikro dan Makro*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Putri, E. S. (2017). *Analisis Pengaruh Inflasi, Pengangguran, dan Demokrasi Terhadap Kemiskinan di Indonesia*.
- Safitri, E. S., Triwahyuningtyas, N., & Sugiarto. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Banten. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(4), 259–274. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i4.30>
- Septiadi, D., & Nursan, M. (2020). Pengentasan Kemiskinan Indonesia: Analisis Indikator Makroekonomi Dan Kebijakan Pertanian. *Hexago*, 4(1), 1–14.
- Setyawan, H. (2021). Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur Tahun 2017 – 2020. *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE*, 5(3), 563–578. <https://doi.org/10.22219/jie.v5i3.18748>

- Sari, J. (2021). *Analisis Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Sumatera UTARA* (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara).
- Sugiono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta Siti Amalia.
- Sukirno, S. (2017). *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Edisi Ketiga
- Sukmaraga, P., & Hayati, B. (2011). *Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, PDRB per kapita, dan Jumlah Pengangguran terhadap Jumlah Penduduk Miskin di Provinsi Jawa Tengah*. Universitas Diponegoro.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2006). *PEMBANGUNAN EKONOMI, edisi 9, jilid 1*. Erlangga.
- Widayati, H. W., Laut, L. T., & Destiningsih, R. (2019). Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan dan Jumlah Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Magelang Tahun 1996-2017. *DINAMIC: Directory Journal Of Economic*, 1(2), 182–194.
- Yanthi, C. I. D. P., & Marhaeni, A. A. I. N. (2015). Pengaruh Pendidikan, Tingkat Upah Dan Pengangguran Terhadap Persentase Penduduk Miskin Di Kabupaten/Kota Provinsi Bali. *Piramida*, 11(2), 68–75.





# LAMPIRAN

## Lampiran 1

### Data Penelitian

#### 1. Data Penelitian

##### a. Data Tenaga Kerja

Tahun	Tenaga Kerja
2014	66,30
2015	58,33
2016	58,33
2017	62,17
2018	67,42
2019	66,52
2020	67,62
2021	68,89
2022	73,16
2023	69,63

##### b. Data Pengangguran

TAHUN	PENGANGGURAN TERBUKA %
2014	2,30
2015	4,96
2016	4,96
2017	6,14

2018	4.80
2019	4,35
2020	6,44
2021	4.30
2022	3,26
2023	3,43

c. Data Angka Kemiskinan

Tahun	Kemiskinan%
2014	8.00
2015	8,27
2016	8.40
2017	8,42
2018	9,28
2019	9,14
2020	7,38
2021	7,54
2022	7,36
2023	7,42

## 2. Hasil Olah Data SPSS

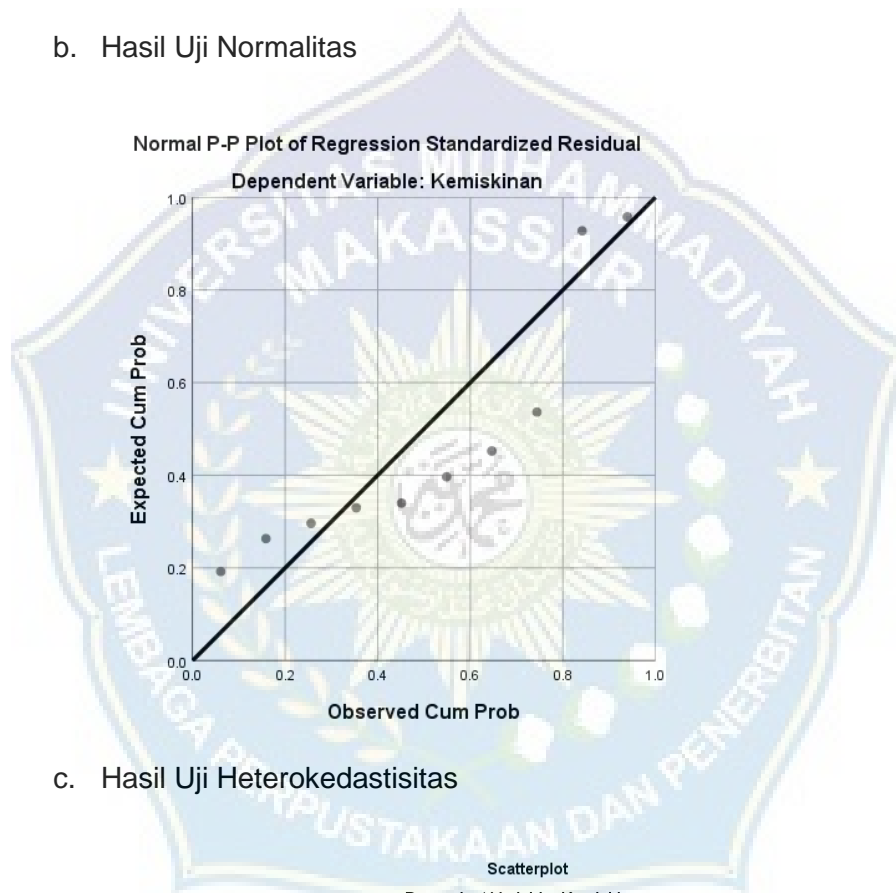
a. Hasil Analisis Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>										
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF

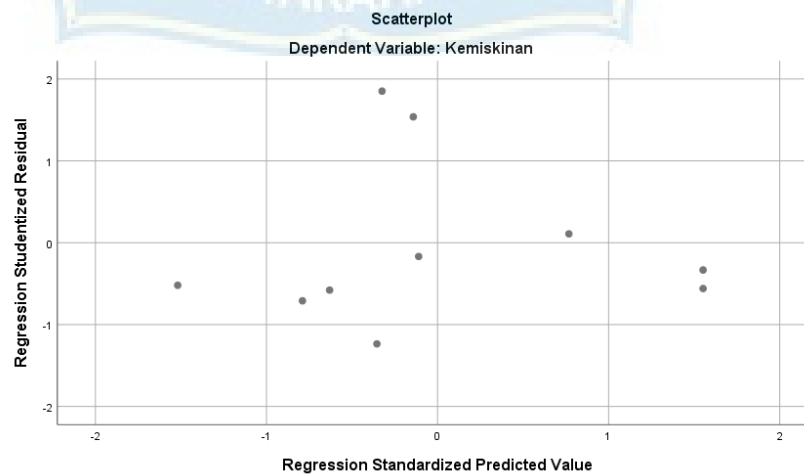
1	(Constant)	12.225	4.178		2.926	.022					
	Tenaga Kerja	-.062	.056	-.425	-1.120	.300	-.426	-.390	-.383	.814	1.229
	Pengangguran	.002	.212	.004	.010	.992	.187	.004	.003	.814	1.229

a. Dependent Variable: Kemiskinan

b. Hasil Uji Normalitas



c. Hasil Uji Heterokedastisitas



## d. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Tenaga Kerja	.814	1.229
	Pengangguran	.814	1.229

## e. Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-,24596
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	4
Z	-1,006
Asymp. Sig. (2-tailed)	,314
a. Median	

## f. Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.825	2	.413	.777	.496 <sup>b</sup>
	Residual	3.717	7	.531		
	Total	4.543	9			
a. Dependent Variable: Kemiskinan						
b. Predictors: (Constant), Pengangguran, Tenaga Kerja						

## Lampiran 2

## a. T Tabel

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634



34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

## b. F Tabel

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	246	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.43	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01

31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93

### Lampiran 3

#### Persuratan

- a. Surat Izin Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univeritas Muhammadiyah Makassar





**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Nomor : 258/05/A.2-11/IV/45/2024 Makassar, 1 April 2024

Lamp : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

**Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar**

Di-

Tempat

Dengan Hormat

Dalam rangka proses penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : Fajar Maulana

Stambuk : 105711105820

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Judul Penelitian : Pengaruh Tenaga Kerja dan Pengangguran Terhadap Angka Kemiskinan Di Kabupaten Gowa

Dimohon kiranya mahasiswa tersebut dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai tempat mahasiswa tersebut melakukan penelitian

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuannya diucapkan terimakasih.



Dekan  
**Dr. H. Andi Iman'an, S.E., M.Si**  
NPM: 051 507

Tembusan:

1. Rektor Unismuh Makassar
2. Arsip

---

Jl. Sultan Alauddin No.259 Telp. 0411-866972 Fax. 0411-865588 Makassar 90221  
Gedung Iqra Lantai 7 Kampus Talasalapang Makassar - Sulawesi Selatan

b. Surat Izin Universitas Muhammadiyah Makassar



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
 LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 066972 Fax (0411) 065508 Makassar 90221 e-mail: lp3m@punismuh.ac.id

---

Nomor : 4016/05/C.4-VIII/IV/1445/2024 01 April 2024 M  
 Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal 22 Ramadhan 1445  
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,  
 Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel  
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan  
 di -  
 Makassar

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 258/05/A.2-II/IV/45/2024 tanggal 1 April 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : FAJAR MAULANA  
 No. Stambuk : 10571 1105820  
 Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
 Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
 Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**"PENGARUH TENAGA KERJA DAN PENGANGGURAN TERHADAP ANGKA KEMISKINAN DI KABUPATEN GOWA"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 5 April 2024 s/d 5 Juni 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.  
 Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Ketua LP3M,  
  
 Muh. Arief Muhsin, M.Pd.  
 NBM 1127761

04-24

 Dipindai dengan CamScanner

c. Surat Izin Provinsi Sulawesi Selatan



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
 Makassar 90231

---

Nomor	: <b>8033/S.01/PTSP/2024</b>	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Kepala Badan Pusat Statistik Kab. Gowa
Perihal	: <b><u>Izin penelitian</u></b>	

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 4016/05/C.4-VIII/IV/1445/2024 tanggal 01 April 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: <b>FAJAR MAULANA</b>
Nomor Pokok	: <b>105711105820</b>
Program Studi	: <b>Ekonomi Pembangunan</b>
Pekerjaan/Lembaga	: <b>Mahasiswa (S1)</b>
Alamat	: <b>Jl. Sit Alauddin No. 259 Makassar</b>

**PROVINSI SULAWESI SELATAN**

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" PENGARUH TENAGA KERJA DAN PENGANGGURAN TERHADAP ANGKA KEMISKINAN DI KABUPATEN GOWA "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **01 April s/d 01 Mei 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada Tanggal 01 April 2024

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



**ASRUL SANI, S.H., M.Si.**  
 Pangkat : **PEMBINA TINGKAT I**  
 Nip : **19750321 200312 1 008**

Tembusan Yth

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

d. Surat Balasan Izin Penelitian Badan Pusat Statistik Kabupaten Gowa



### Lampiran 3

### Dokumentasi Penelitian

a) Dokumentasi Penelitian di Badan Pusat Statistik Kabupaten Gowa



Lampiran 4

Turniting



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp. (0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Fajar Maulana

Nim : 105711105820

Program Studi : Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	6 %	10 %
2	Bab 2	12 %	25 %
3	Bab 3	8 %	10 %
4	Bab 4	6 %	10 %
5	Bab 5	3 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 06 Agustus 2024  
Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222  
Telepon (0411)866972,881 593, fax (0411)865 588  
Website: www.library.unismuh.ac.id  
E-mail: perpustakaan@unismuh.ac.id



Fajar Maulana 105711105820

# Bab I

by Tahap Tutup



Submission date: 06-Aug-2024 08:30AM (UTC+0700)

Submission ID: 2427924785

File name: JARR\_BAB\_I.docx (18.67K)

Word count: 1064

Character count: 6618

Fajar Maulana 105711105820 Bab I

ORIGINALITY REPORT

6% SIMILARITY INDEX 5% INTERNET SOURCES 1% PUBLICATIONS 0% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	mutiaraelsa.wordpress.com Internet Source	3%
2	Andik Kurniawan, Abraham Nurcahyo. "Pengaruh Dinamika Politik Indonesia Terhadap Eksistensi Harian Kompas (1965- 2012)", AGASTYA: JURNAL SEJARAH DAN PEMBELAJARANNYA, 2013 Publication	1%
3	repository.unpas.ac.id Internet Source	1%
4	mohammadfadlyassagaf.wordpress.com Internet Source	1%
5	thesis.binus.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes Off Exclude matches Off  
Exclude bibliography Off



Fajar Maulana 105711105820

## Bab II

by Tahap Tutup

Submission date: 06-Aug-2024 08:31AM (UTC+0700)

Submission ID: 2427925021

File name: JARR\_BAB\_II.docx (185.55K)

Word count: 2568

Character count: 16860

Rajar Maulana 105711105820 Bab II

ORIGINALITY REPORT		12% LULUS	
SIMILARITY INDEX		10%	5%
PRIMARY SOURCES		INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS
		4%	STUDENT PAPERS
1	Rabini Sayyidati. "PEMECAHAN PERMASALAHAN SOSIAL MELALUI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN IPS (ILMU PENGETAHUAN SOSIAL) YANG TERINTEGRASI DAN HOLISTIK", Jurnal Humaniora Teknologi, 2018 Publication		1%
2	www.slideshare.net Internet Source		1%
3	ojs.unud.ac.id Internet Source		1%
4	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source		1%
5	123dok.com Internet Source		1%
6	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper		1%
7	www.pinagoutama.com Internet Source		1%



8	adiksi.akt-unmul.id Internet Source	1 %
9	repositori.usu.ac.id Internet Source	1 %
10	jurnal.primagraha.ac.id Internet Source	<1 %
11	Sri Hardiyanti, Syahrir Mallongi, Dahliah Dahliah. "Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Gowa", PARADOKS : Jurnal Ilmu Ekonomi, 2020 Publication	<1 %
12	andarurahutomo.blogspot.com Internet Source	<1 %
13	jurnal.unprimdn.ac.id Internet Source	<1 %
14	repository.iainkudus.ac.id Internet Source	<1 %
15	banjarmasin.bpk.go.id Internet Source	<1 %
16	diyahhalsyah.blogspot.co.id Internet Source	<1 %
17	dspace.uii.ac.id Internet Source	<1 %

	<a href="https://repositori.uin-alauddin.ac.id">repositori.uin-alauddin.ac.id</a> Internet Source	<1%
19	<a href="https://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	<1%
20	<a href="https://lnurwidyastuti.blogspot.com">lnurwidyastuti.blogspot.com</a> Internet Source	<1%



Exclude quotes  Off  
Exclude bibliography  Off

Exclude matches  Off

Fajar Maulana 105711105820

### Bab III

by Tahap Tutup



Submission date: 06-Aug-2024 08:31AM (UTC+0700)

Submission ID: 2427925246

File name: JARR\_BAB\_III.docx (16.24K)

Word count: 1224

Character count: 7916

Fajar Maulana 105711105820 Bab III

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

2%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to Swinburne University of Technology

Student Paper

3%

2

Submitted to Universitas Muhammadiyah Buton

Student Paper

2%

3

Submitted to Universitas Muhammadiyah Makassar

Student Paper

2%

4

Submitted to iGroup

Student Paper

2%

Exclude quotes

On

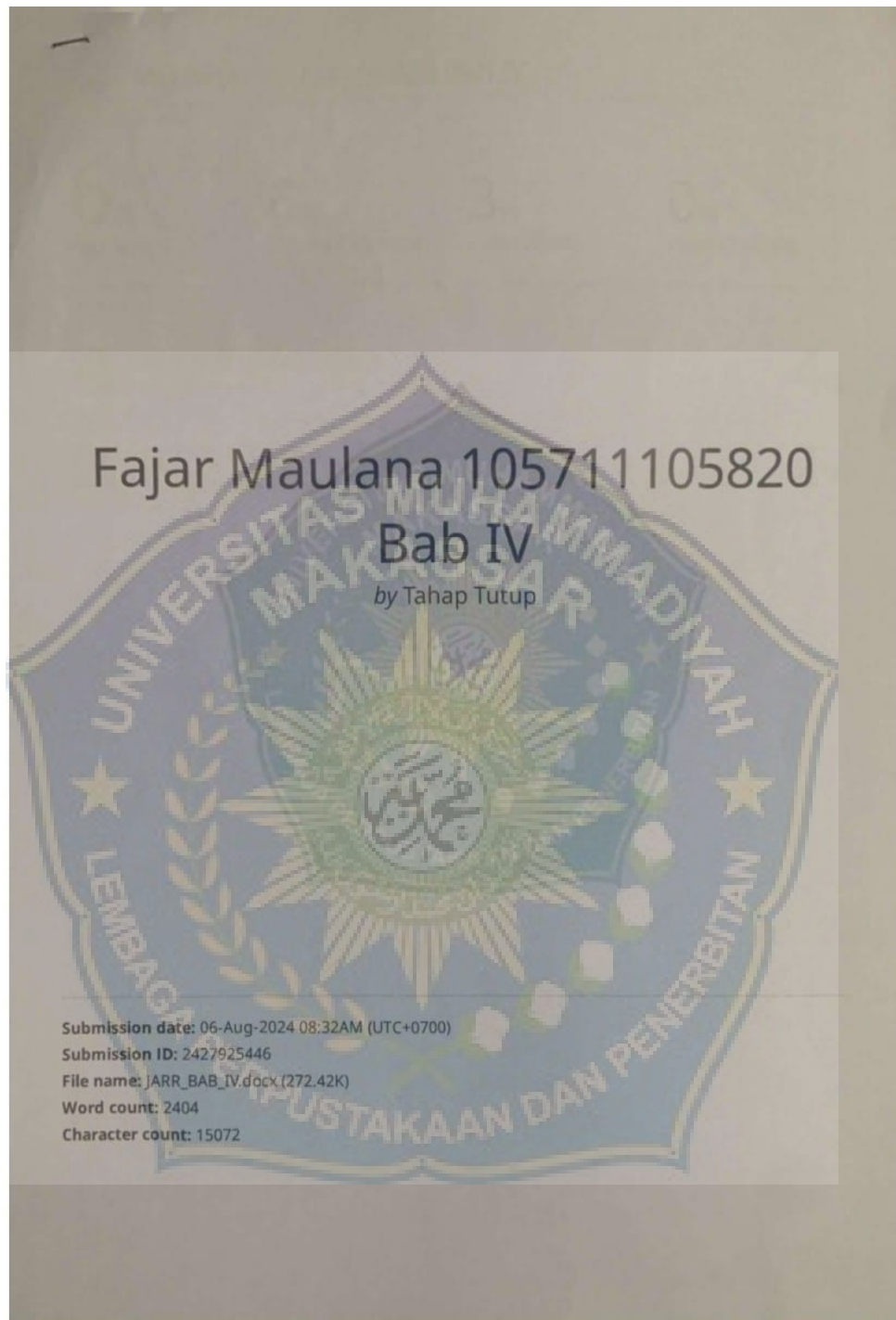
Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

On





Fajar Maulana 105711105820 Bab IV

ORIGINALITY REPORT

6%

SIMILARITY INDEX

6%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

[www.studocu.com](http://www.studocu.com)

Internet Source

4%

2

[eprints.unpam.ac.id](http://eprints.unpam.ac.id)

Internet Source

2%

Exclude quotes  On  
Exclude bibliography  On

Exclude matches  2%







## BIOGRAFI PENULIS



**Fajar Maulana** panggilan F lahir di Makassar pada tanggal 30 Mei 2002 dari pasangan suami istri Bapak Ramir Ajis dan Ibu Ani J. Peneliti adalah anak pertama dari 2 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Jl. Alternatif (Balla Pangkabinanga) Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD Negeri 67 Rappokalling lulus tahun 2014, SMP Negeri 4 Makassar lulus tahun 2017, SMK Muhammadiyah 4 Tallo lulus tahun 2020, dan mulai tahun 2020 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi Bisnis Program Studi Ekonomi Pembangunan Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi Bisnis Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Makassar.